



**LAPORAN KEGIATAN BPP PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN
BULAN MARET TAHUN 2026**



TIM PENYUSUN

BP3OKP PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

Pengarah	:	Hantor Matuan, S.IP.
Anggota Kelompok Kerja Papua Polhukam	:	Fransiscus Elosak,S.H.,M.H
Anggota Kelompok Kerja Papua Cerdas	:	Paul Wetipo,S.Pd
Anggota Kelompok Kerja Papua Sehat	:	Gaad Piranid Tabuni, SP.,M.M.
Anggota Kelompok Kerja Papua Produktif	:	Yoyo Iwik Sriyoto, S,Sos.,M.Si
Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Meisly Mariana Kombong, S.AP.
Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Otniel Elokpere, S.Pd.
Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan	:	Teo Aprianus Dini

DAFTAR ISI

HALAMAN UTAMA	1
TIM PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Dasar Hukum	4
1.3 Ringkasan Kelembagaan	5
1.3.1 Definisi	5
1.3.2 Struktur Kelembagaan	6
1.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Kelembagaan	6
1.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja	7
BAB II PEMBAHASAN	8
2.1 Kegiatan Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Pegunungan.....	8
2.2 Kegiatan Pokja Papua Polhukam Provinsi Papua Pegunungan.....	13
2.3 Kegiatan Pokja Papua Produktif BPP Provinsi Papua Pegunungan Koordinator: Yoyo Iwik Sriyoto, S,Sos.,M.Si	14
2.4 Kegiatan Pokja Papua Cerdas BPP Provinsi Papua Pegunungan Koordinator: Paul Wetipo, S,Pd).....	25
2.5 Kegiatan Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Pegunungan Koordinator: Gaad Piranid Tabuni,SP.,M.M)	27
BAB III PENUTUP	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi khusus dilaksanakan dalam rangka tercapainya kesejahteraan rakyat, terwujudnya penegakan hukum yang berkeadilan, penghormatan terhadap Hak Asasi khususnya bagi Orang Asli Papua (OAP). Otonomi Khusus di Papua telah memasuki babak baru. Setelah berjalan 20 tahun, Pemerintah Pusat melanjutkan pemberian Otonomi Khusus bagi Papua dengan diterbitkannya UU Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua. Dalam peraturan tersebut, diamanatkan pada Pasal 68A bahwa perlu dibentuk badan khusus yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden dalam rangka Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi, dan Koordinasi (SHEK). Dalam menjalankan amanat tersebut, telah diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 121 Tahun 2022 tentang Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang selanjutnya disebut Badan Pengarah Papua (BPP).

Sesuai dengan Perpres 121 Tahun 2022, BPP memiliki tugas utama dalam melaksanakan SHEK dalam pelaksanaan Otsus Papua. Badan tersebut diketuai oleh Wakil Presiden RI dan beranggotakan Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Kepala Bappenas, serta satu orang Perwakilan OAP dari setiap Provinsi Papua DOB Provinsi Papua Pegunungan. Selain itu dalam pelaksanaannya, akan dibantu pula oleh Sekretaris Eksekutif di Jakarta dan Sekretariat Badan Pengarah Papua yang berlokasi di Papua, Kelompok Kerja, serta Kelompok Ahli. Badan yang baru dibentuk tersebut memiliki tantangan yang cukup berat, seperti kompleksitas koordinasi antara lembaga dan para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Otsus Papua, memastikan partisipasi aktif dari tokoh-tokoh atau masyarakat Papua, dan memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat Papua serta menjembatani pemahaman di antara mereka dalam efektivitas komunikasi.

Arah percepatan pembangunan telah diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041. Rencana induk tersebut memuat berbagai target dengan capaian dan dampak yang terukur. Agar pelaksanaan tugas BPP dapat sejalan dengan rencana induk, perlu disusun Rencana Kegiatan dan Program Kerja BPP. Rencana kegiatan dan program kerja ini memuat Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, dasar hukum dan ringkasan kelembagaan, Bab II yang terdiri atas target outcome, rencana kegiatan dan program kerja, serta Bab III Penutup. Rencana kegiatan dan program kerja menjadi acuan bagi Badan Pengarah Papua, khususnya bagi Kelompok Kerja dalam melaksanakan tugas SHEK percepatan Pembangunan dalam rangka Otonomi Khusus Papua.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;

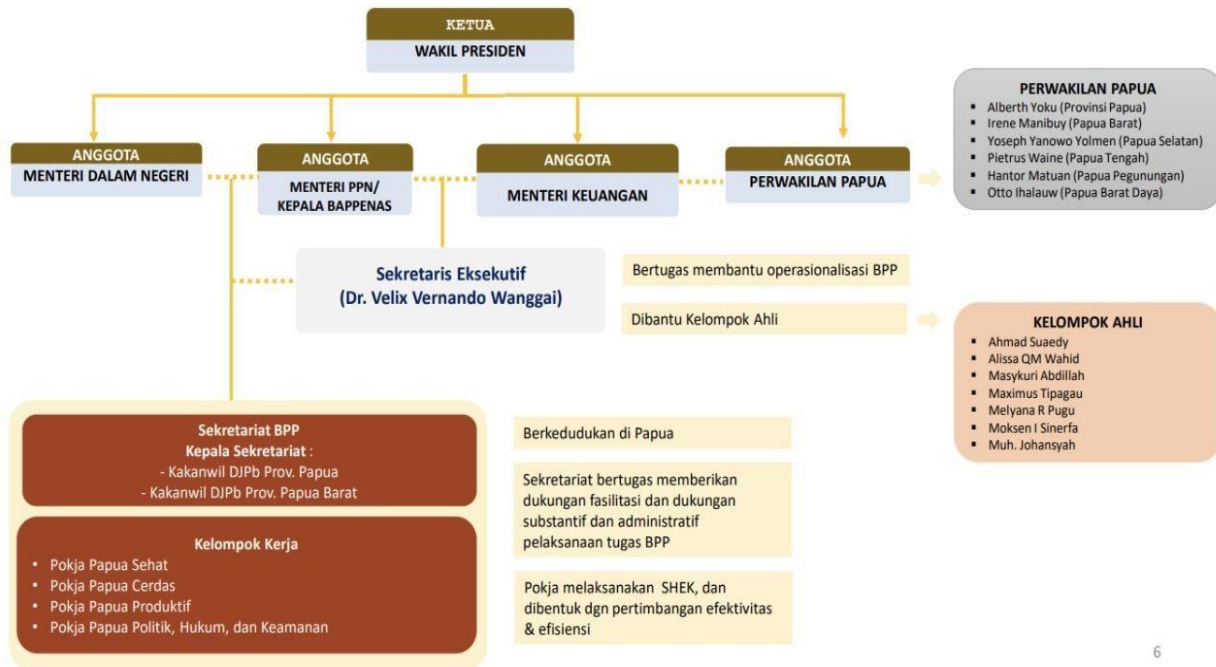
2. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2021 tentang Kewenangan dan Kelembagaan Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus Provinsi Papua;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2021 tentang Penerimaan, Pengelolaan, Pengawasan, dan Rencana Induk Percepatan Pembangunan dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2022 tentang Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15/M Tahun 2023 tentang Pengangkatan Keanggotaan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
7. Peraturan Ketua Badan Pengarah Papua Nomor 01 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengarah Papua;
8. Keputusan Ketua Badan Pengarah Papua Nomor 1 Tahun 2024 tentang Keanggotaan, Rincian Tugas dan Fungsi, Serta Pembidangan Tugas Kelompok Kerja Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
9. Peraturan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor PER-2/SETBPP/JYP/2023 tentang Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Sekretariat Badan Pengarah Papua;
10. Keputusan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor KEP-3/SETBPP/JYP/2024 tentang Standar Operasional Prosedur Kelompok Kerja Badan Pengarah Papua.
11. Keputusan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor KEP-1/SET/JYP/2025 tentang Penetapan Tim Dukungan Administratif dan Tim Dukungan Substantif Sekretariat Badan Pengarah Papua.

1.3 Ringkasan Kelembagaan

1.3.1 Definisi

- 1) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 1 : Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang selanjutnya disebut Badan Pengarah Papua adalah badan khusus yang melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus di wilayah Papua.
- 2) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 2 : Badan Pengarah Papua merupakan lembaga nonstruktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

1.3.2 Struktur Kelembagaan



1.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Kelembagaan

- 1) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 3, Badan Pengarah Papua mempunyai tugas melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus di wilayah Papua sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 4, Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Badan Pengarah Papua menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pemberian arah kebijakan umum pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua;
 - b. Sinkronisasi, harmonisasi, dan koordinasi serta pemberian arahan pembinaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan perencanaan, penganggaran, pendanaan, penerimaan, dan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh Kementerian/lembaga dan pemerintah daerah Provinsi Papua;
 - c. Pemberian pertimbangan, arahan, dan rekomendasi penyelesaian permasalahan dan isu strategis pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua;
 - d. Pengendalian penyelenggaraan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua dengan berpedoman pada Rencana Induk

- Percepatan Pembangunan dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua untuk jangka menengah;
- e. Penyampaian pelaporan pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua kepada Presiden; dan
 - f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

1.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja

Dalam rangka melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi dibentuk Kelompok Kerja pada Sekretariat Badan Pengarah Papua. Kelompok Kerja mempunyai tugas membantu Badan Pengarah Papua dalam:

- a. Melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua; dan
- b. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan perencanaan, penganggaran, pendanaan, penerimaan, dan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka Otonomi Khusus Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh kementerian/lem.baga dan pemerintah daerah Provinsi Papua berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Kerja menyelenggarakan fungsi:

- a. Konsultasi dan kordinasi dengan seluruh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang masing-masing;
- b. Koordinasi dan kerja sarna dengan kementerian/lembaga dan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- d. Pengolahan dan pelaporan data serta informasi pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- e. Membantu Sekretariat Badan Pengarah Papua dalam komunikasi publik antara Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota" dengan masyarakat di Provinsi Papua;
- f. Menyusun laporan kelompok kerja; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretariat Badan Pengarah Papua.

BAB II PEMBAHASAN

Kegiatan BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya pada Bulan Maret tahun 2026 antara lain:

2.1 Kegiatan Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Pegunungan

Koordinator: Hantor Matuan,S.IP.


Kegiatan 1	
Nama Kegiatan	: Penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2027
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: Dilaksanakan pada tanggal 16 Maret 2026 bertempat di Ball Room Hotel Pilamo Wamena.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rancangan awal Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2027 sebagai pedoman pembangunan daerah. • Mengidentifikasi prioritas pembangunan daerah berdasarkan kebutuhan dan kondisi riil di Papua Pegunungan.
Peserta Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> • Unsur Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan. • Anggota BP3OKP Papua Pegunungan • Perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD). • Perwakilan instansi vertikal terkait.
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	: SHEK
Misi/Keterangan	: Anggota BPP
Hasil Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> • Teridentifikasinya isu-isu strategis dan prioritas pembangunan daerah. • Tersusunnya kerangka awal program dan kegiatan prioritas lintas sektor. • Adanya kesepakatan antar perangkat daerah terkait arah kebijakan pembangunan tahun 2027. • Terkumpulnya masukan dan saran dari peserta sebagai bahan penyempurnaan dokumen.
Rencana Tindaklanjut	: <ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan dokumen rancangan awal RKPD berdasarkan masukan hasil kegiatan. • Sinkronisasi dengan kebijakan pemerintah pusat dan provinsi terkait. • Penyusunan rancangan akhir RKPD Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2027.

Dokumentasi Kegiatan	:	
----------------------	---	--


Kegiatan 2		
Nama Kegiatan	:	Rapat pembahasan rencana kerja pokja BPP Papua Pegunungan triwulan II Tahun 2026
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada tanggal 27 Maret 2026 bertempat di ruang rapat BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Membahas dan menyusun rencana kerja Kelompok Kerja (Pokja) BPP untuk Triwulan II Tahun 2026. • Mensinergikan program kerja antar Pokja agar berjalan efektif dan terarah. • Menentukan prioritas kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing Pokja.
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan • Pokja Papua Sehat • Pokja Papua Cerdas • Pokja Papua Produktif • Pokja Polhukam
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Anggota BPP bersama Pokja
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kesepahaman antar Pokja terkait pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi. • Ditetapkannya langkah-langkah strategis dalam mendukung percepatan pembangunan di Papua Pegunungan. • Meningkatnya koordinasi antar Pokja dan staf dalam mendukung pelaksanaan program kerja.
Rencana Tindaklanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan secara berkala. • Penguatan koordinasi antar Pokja dan pimpinan dalam pelaksanaan program.

Dokumentasi Kegiatan	:	
----------------------	---	---

Kegiatan 3		
Nama Kegiatan	:	Rapat Koordinasi Sinkronisasi Percepatan Pembangunan Papua (RAPPPP) Tahun 2025–2029 di Kabupaten Biak Numfor
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 5-7 Maret 2026, bertempat di Biak.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan koordinasi dan sinkronisasi percepatan pembangunan Papua sesuai dengan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua (RAPPPP) Tahun 2025–2029.
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota BP3OKP di 6 Provinsi Papua • Pokja BP3OKP di 6 Provinsi Papua • Sekretariat Badan Pengarah Papua (BPP).
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Sinkronisasi, Koordinasi.
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Teridentifikasinya isu-isu strategis lintas sektor dalam kerangka <i>Satu Papua</i> yang disampaikan oleh masing-masing Pokja. • Adanya kesepakatan penguatan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Forum SHEK sebagai instrumen koordinasi tematik antar Pokja. • Tersusunnya arah implementasi Forum SHEK pada masing-masing bidang, meliputi: <ul style="list-style-type: none"> ○ Papua Sehat (penanganan HIV/AIDS), ○ Papua Cerdas (distribusi guru ASN PPPK), ○ Papua Produktif (koordinasi penggunaan kawasan hutan), ○ Papua Polhukam/Damai (pendampingan wilayah strategis). • Terbahasnya target dan capaian kinerja Pokja sebagai dasar evaluasi dan perencanaan program percepatan pembangunan Papua.

		<ul style="list-style-type: none"> • Disepakatinya format Forum SHEK sebagai pedoman bersama dalam pelaksanaan koordinasi antar Pokja dan anggota BPP. • Adanya rekomendasi penguatan indikator kinerja utama (IKU) serta penegasan tugas Pokja sesuai regulasi (Perpres 121 Tahun 2022 dan PP 107 Tahun 2021). • Tersusunnya rekomendasi awal terkait perumusan target kinerja Pokja untuk periode 5 tahunan dan tahunan.
Rencana Tindaklanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan finalisasi dan penyepakatan dokumen rencana kerja Pokja Tahun 2026 berdasarkan hasil rapat koordinasi. • Menyusun dan menetapkan indikator kinerja utama (IKU) serta target kinerja Pokja sebagai dasar pengukuran capaian program. • Mengoptimalkan pelaksanaan Forum SHEK sebagai wadah koordinasi tematik lintas sektor. • Melakukan penyesuaian program dan kegiatan sesuai dengan keterbatasan anggaran yang tersedia. • Memperkuat integrasi dan sinkronisasi program antara Pokja, pemerintah daerah, dan kementerian/lembaga terkait. • Mengkoordinasikan seluruh hasil rapat melalui Tim Perumus yang melibatkan Sekretariat BPP dan unsur Pokja/Anggota BPP.
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 4		
Nama Kegiatan	:	BP3OKP Papua Pegunungan Hadiri Peresmian Kantor KONI, Dorong Penguatan Prestasi Olahraga
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Maret 2026, bertempat di Wamena, Papua Pegunungan (Kantor KONI Papua Pegunungan)
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menghadiri dan mendukung peresmian Kantor KONI Papua Pegunungan sebagai pusat koordinasi pembinaan olahraga daerah.

		<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat sinergi antar lembaga dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia melalui sektor olahraga.
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Gubernur Papua Pegunungan dan Ketua Umum KONI Papua Pegunungan • Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan • Pokja Papua Cerdas BP3OKP • Pengurus KONI Provinsi Papua Pegunungan • Perwakilan KONI Kabupaten se-Papua Pegunungan • Undangan dan pemangku kepentingan terkait
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	Harmonisasi.
Misi/Keterangan	:	Anggota BP3OKP bersama Pokja Papua Cerdas
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Telah diresmikannya Kantor KONI Papua Pegunungan sebagai pusat aktivitas dan koordinasi organisasi olahraga. • Diluncurkannya website resmi KONI Papua Pegunungan sebagai sarana informasi dan komunikasi. • Adanya komitmen Pemerintah Provinsi dalam meningkatkan pembinaan olahraga secara terarah dan berkelanjutan.
Rencana Tindaklanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong sinergi antara BP3OKP Papua Pegunungan dan KONI dalam mendukung program pembinaan atlet daerah. • Mendukung pengembangan sarana dan prasarana olahraga yang representatif di Papua Pegunungan. • Memperkuat koordinasi lintas sektor dalam pembinaan generasi muda melalui kegiatan olahraga. • Mendorong percepatan pembentukan dan penguatan struktur KONI di tingkat kabupaten. • Mendukung kesiapan Papua Pegunungan dalam menghadapi Pra-PON 2027 dan PON 2028. • Mengawal keberlanjutan program pembinaan olahraga agar berjalan secara profesional dan berkelanjutan.
Dokumentasi Kegiatan	:	

2.2 Kegiatan Pokja Papua Polhukam Provinsi Papua Pegunungan


Koordinator: Fransiscus Elosak, S.E.,M.M.

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	NIHIL
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	
Peserta Kegiatan	:	
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	
Misi/Keterangan	:	
Hasil Kegiatan	:	
Rencana Tindaklanjut	:	
Dokumentasi Kegiatan	:	


2.3 Kegiatan Pokja Papua Produktif BPP Provinsi Papua Pegunungan

Koordinator: Yoyo Iwik Sriyoto, S.Sos., M.Si


Kegiatan 1	
Nama Kegiatan	: Acara Siaran Langsung Perbincangan Talk show RRI Wamena Mengenai Peran dan Dukungan Pelaku Usaha UMKM, Ekraf dan Pengusaha OAP lainnya dalam Mendukung Program Makan Bergizi Gratis/MBG di Provinsi Papua Pegunungan.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	: Kegiatan ini dilaksanakan di Studio RRI Wamena pada tanggal 02 Maret 2026.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	: Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat dan pelaku usaha tentang tujuan, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan program MBG. • Untuk mendorong keterlibatan pelaku usaha lokal seperti mengajak UMKM, pelaku ekraf, dan pengusaha OAP untuk berpartisipasi sebagai penyedia bahan pangan lokal dan penyedia jasa. • Untuk menguatkan peran ekonomi lokal • Untuk membangun kolaborasi multipihak • Untuk Menggali potensi dan tantangan di lapangan seperti kesiapan pelaku usaha lokal, kendala distribusi dan produksi, serta solusi berbasis kearifan lokal. • Untuk meningkatkan kepercayaan dan partisipasi masyarakat. • Untuk ruang aspirasi bagi pelaku usaha OAP.
Peserta Kegiatan	: Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Siaran • Reporter RRI • Pokja Papua Produktif BP3OKP • Staff
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	: SHEK
Misi/Keterangan	: Papua Produktif
Hasil Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat khususnya pelaku usaha lokal, memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai tujuan, manfaat, serta mekanisme pelaksanaan program MBG, termasuk peluang keterlibatan dalam rantai pasok penyediaan makanan bergizi. • Pelaku UMKM, ekraf, dan pengusaha OAP menunjukkan ketertarikan dan kesiapan untuk berpartisipasi dalam program MBG, baik sebagai penyedia bahan lokal, pengolah makanan maupun penyedia jasa distribusi. • Teridentifikasinya potensi lokal seperti, hasil pertanian, peternakan dan produk olahan khas daerah yang dapat

		<p>mendukung kebutuhan program MBG secara berkelanjutan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini menjadi wadah komunikasi antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat, sehingga tercipta komitmen awal untuk membangun kolaborasi dalam mendukung keberhasilan program MBG.
Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melanjutkan sosialisasi secara berkala melalui berbagai media (radio, tatap muka, dan digital) agar informasi terkait program MBG semakin luas dan merata, khususnya bagi pelaku usaha di wilayah terpencil. • Pendataan dan pemetaan pelaku usaha • Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku usaha • Penguatan akses permodalan dan dukungan sarana • Membangun system rantai pasok berbasis potensi lokal yang melibatkan petani, peternak dan pelaku UMKM
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 2		
Nama Kegiatan	:	Koordinasi dan Akselerasi dengan Asisten II Provinsi Papua Pegunungan Mengenai Program Pembangunan Manusia Ekonomi OAP Melalui Pembinaan Pelaku Usaha Ekonomi Untuk Kesejahteraan Masyarakat OAP Provinsi Papua Pegunungan.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Asisten II Gubernur Provinsi Papua Pegunungan pada tanggal 11 Maret 2026
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk mengkoordinasikan arah kebijakan dan program antara perangkat daerah dengan Asisten II guna memastikan keselarasan dalam pembangunan ekonomi OAP. • Untuk mendorong percepatan (akselerasi) program • Untuk mendorong peningkatan kapasitas dan daya saing pelaku usaha OAP melalui pembinaan yang terarah dan berkelanjutan. • Untuk meningkatkan koordinasi lintas sector • Untuk memfasilitasi pelaku usaha OAP dalam memperoleh akses terhadap permodalan, pelatihan, pasar dan teknologi. • Untuk merumuskan Langkah tindak lanjut yang konkret


Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Elay Giban • Pokja Papua Produktif • Asisten II Bidang Ekonomi Provinsi Papua Pegunungan.
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<p>Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terjadi kesepahaman anytara Asisten II dan perangkat daerah terkait mengenai arah kebijakan serta prioritas program pembangunan ekonomi OAP yang terintegrasi dan berkelanjutan. • Diperoleh gambaran potensi ekonomi yang dapat dikembangkan, meliputi sektor pertanian, peternakan, perikanan serta udaha mikro, kecil dan menengah berbasis kearifan lokal. • Teridentifikasinya berbagai kendala yang dihadapi pelaku uaha OAP, antara lain keterbatasan akses permodalan, rendahnya kapasitas manajerial dan teknis, keterbatasan akses pasar dan serta minimnya dukungan infrastruktur. • Terbangun komunikasi dan koordinasi yang lebih baik antar perangkat daerah dan pemangku kepentingan dalam mendukung pemberdayaan ekonomi OAP. • Tersusunnya langkah akselerasi program • Para pihak yang terlibat menunjukkan komitmen bersama untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan ekonomi OAP secara berkelanjutan. • Tersusunnya rencana tindak lanjut.
Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan koordinasi dan sinkronisasi program • Peningkatan kapastas pelaku usaha OAP • Pengembangan rantai pasok local • Fasilitasi akses permodalan dan Infrastruktur • Monitoring dan evaluasi berkala • Penguatan kebijakan dan regulasi pendukung • Pelaksanaan program berkelanjutan
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 3		
Nama Kegiatan	:	Pertemuan Koordinasi Sekaligus Audensi BP3OKP – Papua Produktif Ekonomi dengan Kepala Cabang dan Para Pimpinan Bank Papua Sewilayah Wamena dan Sekitarnya dalam Rangka Monitoring dan Koordinasi Bantuan Penyaluran Kredit Bagi Para Pelaku Usaha Ekonomi OAP dan Pelaksanaan Penyaluran Dana-Dana Daerah terutama Dana Otsus agar lebih Transparan dan Akuntabel demi Mengurangi Kemiskinan Ekstrim dan Inflasi yang Tinggi di Provinsi Papua Pegunungan.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Bank Papua KC. Wamena pada tanggal 13 Maret 2026.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Untuk membangun komunikasi dan sinergi dengan kepala cabang serta pimpinan Bank Papua se-wilayah Wamena dan sekitarnya terkait penyaluran kredit untuk pelaku usaha OAP. • Untuk memastikan proses penyaluran kredit bagi pelaku usaha OAP dan dana daerah, termasuk dana otsus berjalan tepat sasaran, transparan dan akuntabel. • Untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan dalam implementasi program BP3OKP Papua Produktif Ekonomi agar penyaluran bantuan lebih optimal. • Untuk memberikan arahan dan dukungan untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha OAP agar mampu memanfaatkan kredit dan bantuan dana secara produktif. • Untuk menyusun mekanisme monitoring yang jelas sehingga setiap penyaluran dana dapat • dipertanggungjawabkan dan dapat meminimalisir praktik penyimpangan.
Peserta Kegiatan	:	Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Para Kepala Cabang • Pokja Papua Produktif BPP • Kacab. Yalimo • Kepala Departemen Kredit • Kepala operasional • Kepala Pelayanan
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya partisipasi UMKM dalam event pembukaan • Peningkatan promosi dan penjualan produk lokal • Terbangunnya sinergi olahraga dan ekonomi lokal • Meningkatnya antusiasme dan kemeriahan acara

		<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya jaringan dan peluang kerja sma baru • Penguatan citra event
Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalin koordinasi yang lebih kuat antara BP3OKP, pemerintah daerah, dan pihak Bank Papua dalam mendukung pengembangan ekonomi pelaku usaha OAP. • Tersampainya informasi penyaluran kredit • Teridentifikasinya kendala penyaluran kredit • Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas dana daerah • Tersusunnya Langkah perbaikan system penyaluran • Meningkatnya komitmen dukungan terhadap pelaku usaha OAP • Kontribusi terhadap pengendalian kemiskinan dan inflasi
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 4		
Nama Kegiatan	:	Penyampaian Pemaparan Materi di Acara Forum Komunikasi Publik Provinsi Papua Pegunungan Oleh BP3OKP - Papua Produktif dengan Judul “Akselerasi Pembangunan Manusia dan Pelayanan Dasar yang Inklusif untuk Penguatan Daya Saing dan Kesejahteraan Masyarakat Papua Pegunungan”.
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Hotel Baliem Pilamo Wamena pada tanggal 16 Maret 2026
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<p>Adapun tujuan kegiatan ini sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menyampaikan program dan inisiatif BP3OKP terkait akselerasi pembangunan manusia dan pelayanan dasar kepada pemangku kepentingan dan masyarakat. • Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya pembangunan manusia yang inklusif sebagai dasar peningkatan kesejahteraan. • Untuk mendorong sinergi antar pemangku kepentingan • Untuk menekankan pentingnya peningkatan akses dan kualitas pelayanan dasar (Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi) bagi seluruh lapisan masyarakat,

		<p>khususnya OAP.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memaparkan Langkah-langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan pelaku usaha lokal agar mampu bersaing. • Untuk mendapatkan tanggapan, masukan, dan saran dari peserta forum sebagai bahan evaluasi dan penyempurnaan program. • Untuk membangun komitmen seluruh pihak dalam mendukung percepatan pembangunan manusia • peningkatan kesejahteraan masyarakat.
Peserta Kegiatan	:	<p>Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gubernur Provinsi Papua Pegunungan • Sekda Provinsi Papua Pegunungan • Ast. 2 • Ka. Baperida Provinsi Papua Pegunungan • Kepala OPD • Para Kabid & Staff • Ketua DPR Provinsi Papua Pegunungan • Ketua dan Anggota BP3OKP dan Anggota MRP
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<p>Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersampainya kebijakan dan program secara luas • Meningkatnya pemahaman pamangku kepentingan • Terbangunnya sinergi dan kesamaan persepsi • Terserapnya aspirasi dan masukan masyarakat • Meningkatnya dukungan terhadap program BP3OKP • Teridentifikasinya tantangan di lapangan seperti terbatasnya akses terhadap pelayanan dasar, kesenjangan pembangunan antar wilayah dan perlunya peningkatan kapasitas sumber daya manusia. • Terbangunnya komitmen dari berbagai pihak untuk mendukung akselerasi pembangunan manusia dan • peningkatan pelayanan dasar secara inklusif di Provinsi Papua Pegunungan.
Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan koordinasi dan sinergi lintas sektor • Peningkatan akses dan kualitas layanan dasar • Penguatan pemberdayaan ekonomi masyarakat OAP • Tindak lanjut aspirasi dan masukan masyarakat • Penguatan kapasitas sumber daya manusia • Monitoring dan evaluasi berkelanjutan

Dokumentasi Kegiatan	:	
----------------------	---	--

Kegiatan 5		
Nama Kegiatan	:	Bantuan Sosial Ketahanan Pangan Oleh Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dalam Rangka Persiapan Hari Raya Idul Fitri Tahun 2026 di Wilayah Masjid-Masjid di Perkampungan Muslim Kab. Jayawijaya
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Kegiatan ini dilaksanakan di 8 Masjid Distrik Walesi, Megapura, Holima, Kimbim dan Araboda pada tanggal 18 - 20 Maret 2026
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<p>Adapun tujuan kegiatan ini sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk memberikan bantuan bahan pangan kepada masyarakat yang membutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan pokok menjelang hari raya idul fitri. • Untuk memastikan ketersediaan bahan pangan yang cukup dan merata di wilayah perkampungan muslim di Kabupaten Jayawijaya. • Untuk mendukung masyarakat dalam menjaga keberlangsungan konsumsi pangan yang layak dan bergizi. • Untuk meningkatkan kepedulian social dan keagamaan. • Untuk mempererat hubungan social dan keagamaan • Untuk mendukung kelancaran perayaan hari raya idul fitri
Peserta Kegiatan	:	<p>Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bupati dan Wakil Bupati • Ka. Menag • Ast. II • Kadis Infokom • Kadis Bapenda • FKUB • Anggota DMI • Tokoh Muslim • Ka. Distrik Walesi • Para Ketua Masjid • Keluarga setempat
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Papua Produktif

Hasil Kegiatan	:	<p>Adapun hasil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyaluran bantuan tepat sasaran • Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan • Proses penyaluran berjalan tertib dan aman dengan pendampingan aparat kampung dan pengurus masjid • Terciptanya solidaritas dan kepedulian social • Beberapa masyarakat membutuhkan edukasi terkait pengelolaan pangan agar lebih optimal • Masyarakat dapat merayakan Hari Raya Idul Fitri dengan lebih layak, nyaman, dan aman.
Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan perencanaan dan data penerima • Optimalisasi distribusi bantuan • Peningkatan kualitas bantuan • Koordinasi lintas sektor • Monitoring dan evaluasi berkelanjutan
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 6		
Nama Kegiatan	:	Audensi dan Koordinasi dengan Ketua Koperasi Provinsi Papua Pegunungan Mengenai Peningkatan Perekonomian Masyarakat dengan Penguatan Melalui Pendirian Koperasi
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat BP3OKP pada tanggal 10 Maret 2026.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<p>Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antara pemangku kepentingan dalam upaya pengembangan koperasi di Delapan Kabupaten Provinsi Papua Pegunungan. • Untuk menggali informasi mengenai kondisi ekonomi, potensi lokal, serta kebutuhan masyarakat yang dapat dikembangkan melalui koperasi. • Untuk memberikan pemahaman dan dukungan terhadap pembentukan koperasi sebagai wadah peningkatan kesejahteraan masyarakat. • Untuk penguatan kelembagaan koperasi • Untuk merumuskan program kerja dan strategi kolaboratif untuk pengembangan koperasi yang berdampak langsung pada peningkatan ekonomi

		<p>masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk membuka peluang kerja sama dalam hal pembiayaan, pendampingan usaha, serta akses pemasaran bagi anggota masyarakat. • Untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal melalui koperasi sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan.
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Bapak Simson Asso Selaku Ketua Koperasi Provinsi Papua Pegunungan. • Pokja Papua Produktif
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Tercapainya kesepakatan antara pihak terkait untuk mendukung penguatan koperasi sebagai upaya peningkatan perekonomian masyarakat. • Diperoleh informasi mengenai potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan melalui koperasi serta kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan SDM, permodalan, dan manajemen. • Adanya kesepakatan untuk mendorong pembentukan koperasi baru di wilayah yang memiliki potensi usaha namun belum terwadahi. • Disepakati Langkah-langkah peningkatan kapasitas kelembagaan, tata Kelola, dan pengembangan usaha koperasi yang telah berjalan. • Terbangunnya mekanisme kerja sama antara pemerintah daerah, pengurus koperasi, dan pihak terkait lainnya. • Disusun program pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan bagi pengurus dan anggota koperasi.
Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong pendirian koperasi di wilayah yang memiliki potensi usaha unggulan seperti pertanian, peternakan, perikanan, dan UMKM. • Melaksanakan pelatihan, bimbingan teknis, dan pendampingan bagi pengurus dan anggota koperasi dalam bidang manajemen, keuangan, dan kewirausahaan. • Mendorong penerapan prinsip-prinsip koperasi yang baik untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. • Mendukung proses pengurusan badan hukum koperasi agar memiliki legalitas yang sah dan dapat mengakses berbagai program pemerintah. • Menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan, perbankan, dan program pembiayaan pemerintah untuk mendukung usaha koperasi.

		<ul style="list-style-type: none"> • Membuka akses pasar melalui kemitraan dengan pelaku usaha, BUMN/BUMD, serta pemanfaatan platform digital. • Monitoring dan evaluasi berkala
Dokumentasi Kegiatan	:	

Kegiatan 7		
Nama Kegiatan	:	Koordinasi dan audensi dengan Tenaga Transformasi Ekonomi Kampung Terpadu (TEKAD) - Kemendes - Dirjen PEIDDT Tentang Peningkatan Ekonomi dan Investasi Pertanian Melalui Kelompok Tani di Wilayah Kampung
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat BP3OKP pada tanggal 02 Maret 2026
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjalin koordinasi antara TEKAD, Kementerian Desa (Kemendes), Dirjen PEIDDT, dan pihak terkait dalam mendukung pengembangan ekonomi kampung. • Untuk mendorong penguatan kelembagaan dan kemampuan kelompok tani dalam mengelola usaha pertanian secara produktif dan berkelanjutan. • Untuk menggali potensi unggulan di wilayah kampung yang dapat dikembangkan menjadi peluang investasi. • Untuk mendukung pengembangan komoditas pertanian melalui inovasi, pengolahan hasil, dan diversifikasi usaha. • Untuk memfasilitasi kerja sama dengan lembaga pembiayaan dan mitra usaha untuk mendukung kegiatan kelompok tani. • Untuk merumuskan Langkah-langkah strategis dalam meningkatkan ekonomi masyarakat berbasis pertanian. • Untuk memastikan program berjalan efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kampung.
Peserta Kegiatan	:	<p>Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinator tenaga tekad kemendes • Tim monitor • Kelembagaan • Marketing • Tim pengembangan wilayah

Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Papua Produktif
Hasil Kegiatan	:	<p>Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tercapai kesepakatan antara TEKAD, Kemendes, Dirjen PEIDDT, dan pihak terkait dalam mendukung pengembangan ekonomi kampung berbasis pertanian. • Diperoleh data dan informasi mengenai komoditas unggulan serta peluang pengembangan pertanian dimasing-masing wilayah kampung. • Diketahui berbagai kendala yang dihadapi, seperti keterbatasan modal, teknologi, akses pasar, dan kapasitas SDM. • Disepakati Langkah-langkah peningkatan produksi, produktivitas, serta pengolahan hasil pertanian untuk meningkatkan nilai tambah. • Kelompok tani di dorong untuk menjadi pelaku utama dalam kegiatan ekonomi dan investasi pertanian di kampung. • Adanya inisiasi kerja sama dengan pihak investor, lembaga keuangan, dan mitra usaha dalam mendukung usaha pertanian. • Terbangunnya mekanisme kerja sama antara pemerintah, TEKAD, dan stakeholder lainnya.
Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan kelembagaan kelompok tani • Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan • Pengembangan komoditas unggulan kampung • Fasilitasi akses permodalan • Penguatan akses pasar dan kemitraan usaha • Peningkatan penggunaan teknologi pertanian • Pendampingan investasi pertanian • Mengintegrasikan program TEKAD, Kemendes, dan Dirjen PEIDDT dengan program OPD terkait daerah. • Monitoring dan evaluasi berkala
Dokumentasi Kegiatan	:	

2.4 Kegiatan Pokja Papua Cerdas BPP Provinsi Papua Pegunungan
 Koordinator: Paul Wetipo, S,Pd)

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	Kunjungan Evaluasi Pembelajaran dan Pelatihan Guru Sekolah Ob Anggen Bokondini
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	Dilaksanakan pada 17 s.d. 19 Maret 2026, bertempat di Sekolah Ob Anggen Bokondini Kabupaten Tolikara.
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran di Sekolah Ob Anggen Bokondini, khususnya pada penerapan kurikulum terintegrasi antara akademik, karakter, dan pembiasaan (habit) siswa. • Meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kependidikan melalui pelatihan pembinaan karakter siswa. • Memperkuat strategi pembentukan habit siswa, khususnya dalam lingkungan asrama. • Mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan nyata terkait SDM pendidik serta sistem pembelajaran sebagai dasar perencanaan program.
Peserta Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pokja Papua Cerdas • 15 (lima belas) orang guru • 8 (delapan) orang tua/pengasuh asrama
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	SHEK
Misi/Keterangan	:	Papua Cerdas
Hasil Kegiatan	:	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya evaluasi proses pembelajaran yang mencakup kurikulum terintegrasi antara aspek akademik, pembentukan karakter, dan pembiasaan (habit) siswa. • Meningkatnya pemahaman guru dan staf terkait pembinaan karakter siswa melalui pelatihan yang diberikan. • Tersusunnya strategi penguatan pembentukan habit siswa di lingkungan asrama. • Diperolehnya data dan informasi komprehensif terkait proses pembelajaran serta kondisi SDM pendidik dan tenaga kependidikan. • Data tersebut menjadi dasar bagi Pokja Papua Cerdas dalam merancang dan mengusulkan program revitalisasi pendidikan yang lebih berkualitas.
Rencana Tindaklanjut	:	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun dan melaksanakan program Professional Development bagi guru dan tenaga kependidikan. • Melakukan pendampingan berkelanjutan dalam penerapan kurikulum terintegrasi dan pembinaan karakter siswa.

	<ul style="list-style-type: none">• Mengoptimalkan fungsi SHEK oleh Pokja Papua Cerdas dalam peningkatan mutu pendidikan dasar.• Menyusun rekomendasi program revitalisasi pendidikan berdasarkan hasil evaluasi dan temuan lapangan.
Dokumentasi Kegiatan	:  

2.5 Kegiatan Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Pegunungan
 Koordinator: Gaad Piranid Tabuni,SP.,M.M)

Kegiatan 1		
Nama Kegiatan	:	Belum menyampaikan laporan bulan maret
Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi)	:	
Tujuan Pelaksanaan Kegiatan	:	
Peserta Kegiatan	:	
Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan	:	
Misi/Keterangan	:	
Hasil Kegiatan	:	
Rencana Tindaklanjut	:	
Dokumentasi Kegiatan	:	

BAB III PENUTUP

Penerapan Otonomi Khusus di Papua telah memasuki tahap baru dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 dan didukung oleh pembentukan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua (BPP) melalui Perpres Nomor 121 Tahun 2022. Tugas utama BPP mencakup sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi (SHEK) percepatan pembangunan di Papua. Selain berfokus pada pembangunan fisik dan kesejahteraan, BPP juga berkomitmen memastikan partisipasi aktif masyarakat, khususnya Orang Asli Papua (OAP), dan menjembatani kebutuhan mereka dengan kebijakan pemerintah pusat. Di bawah rencana induk yang terukur melalui Perpres Nomor 24 Tahun 2023, BPP berperan penting dalam mengarahkan kebijakan, pengawasan, dan evaluasi implementasi Otsus Papua.

Dengan adanya BPP yang memiliki wewenang dan struktur yang jelas, diharapkan percepatan pembangunan di Papua dapat terlaksana sesuai dengan rencana induk yang telah disusun hingga tahun 2041. Kerjasama lintas kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat Papua sangat diperlukan agar pelaksanaan Otsus dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan, kualitas hidup, serta kesetaraan bagi seluruh masyarakat Papua. Evaluasi berkala dan pelibatan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan otonomi khusus ini untuk mewujudkan Papua yang lebih sejahtera, damai, dan produktif.

Kegiatan yang di lakukan oleh BP3OKP dalam hal ini anggota dan juga masing-masing pokja berhubungan dengan Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi dan Koordinasi terutama dalam era kepemimpinan baru Gubernur dan Bupati diharapkan BP3OKP dapat mengambil peran penting dalam pembangunan di Papua Pegunungan.

Wamena, 10 April 2025
BP3OKP
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN



HANTOR MATUAN, S.IP